MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A RA KM MIFTAHUL HUDA PULOSARI KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

Oleh :

KHOIRUN NIKMAH
NPM : 14.1.01.11.0401 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

KHOIRUN NIKMAH
NPM : 14.1.01.11.0401 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A RA KM MIFTAHUL HUDA PULOSARI KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.	Epritha Kurniawati, M.Pd.
NIDN: 0720058503	NIDN: 0711029001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

KHOIRUN NIKMAH
NPM : 14.1.01.11.0401 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A RA KM MIFTAHUL HUDA PULOSARI KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 09 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi _____
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd _____
3. Penguji II : Epritha Kuniawati,M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A RA KM MIFTAHUL HUDA PULOSARI KECAMATAN PAPAR KABUPATEN KEDIRI

KHOIRUN NIKMAH
14.1.01.11.0401P
FKIP - PGPAUD
Animaedy@yahoo.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi dan Epritha Kurniawati, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pengembangan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A RA KM Miftahul Huda Pulosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah, hal ini disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa.

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan media gambar pada anak kelompok A RA KM Miftahul Huda Pulosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, Penilaian Perkembangan Anak, Lembar Observasi Guru dan Anak, dan Lembar Unjuk Kerja.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A RA KM Miftahul Huda Pulosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa sebanyak 20 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Data yang diperoleh berupa kemampuan mengenal huruf anak dengan media gambar dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak dengan media gambar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Prosentase ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus sebesar 39% menjadi 55% pada siklus I, pada siklus II prosentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 65% dan pada siklus III meningkat menjadi 85%.

Dengan demikian didapat kesimpulan dari penelitian ini bahwa tindakan pembelajaran dengan media gambar dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A RA KM Miftahul Huda Pulosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

Kata kunci : kemampuan mengenal huruf, media gambar, anak kelompok A

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini memandang anak sebagai individu yang utuh sehingga membutuhkan pelayanan menyeluruh yang meliputi berbagai aspek perkembangan fisik dan psikis. Untuk itu perlu diberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya. Pengenalan berbagai bidang pengembangan tentu tidak mudah, maka perlu mengenalkan dengan kesabaran terutama dalam berbahasa. Pengenalan dasar bahasa diawali dengan pengenalan huruf. Dengan mengenalkan huruf akan memperlancar bidang pengembangan yang lain.

Proses belajar mengajar di kelas belum optimal, dikarenakan media pembelajaran yang kurang menarik. Juga menjadi salah satu belum berkembangmya kemampuan mengenal huruf pada anak. Menurut Pebriani (2012) media yang digunakan dibuat bervariasi agar anak tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Apabila media yang di buat oleh guru kurang menarik, maka dalam pembelajaran anak akan cenderung malas dan bosan.

Di kelas biasanya para guru hanya memakai media abjad saja tanpa ada gambar, sehingga anak menjadi bosan dan jenuh. Mulai dari sekarang para guru harus lebih kreatif dalam membuat media gambar yang dapat membuat para peserta didik menjadi semangat dalam belajar.

Melihat pentingnya pengenalan huruf, penulis semakin yakin bahwa pengenalan huruf harus dilakukan sejak usia dini. Taman Kanak-Kanak atau Roudhlotul Athfal (RA) bertujuan untuk membantu anak didik mengambangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi pengembangan moral, nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian, dan seni untuk mempersiapkan memasuki pendidikan dasar.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Mengenal Huruf

Mengenal huruf dalam teori *whole language* dalam Susanto (2011) yaitu anak belajar mengenal huruf dan bunyinya dari konteksnya (dari bahasa yang digunakan).

Kemampuan mengenal huruf berhubungan dengan perkembangan bahasa dan kognitif pada anak. Para ahli kognitif yang dikutip ahli

Dhieni, dkk(2009) meyakini bahwa perkembangan kognitif dan perkembangan mengenal huruf anak berhubungan erat karena pada awal perkembangan membaca anak berada pada stadium sensorik motorik yaitu ketika anak berusia sekitar 18 bulan. Pada tahapan ini anak sudah memiliki pemahaman terhadap obyek-obyek tertentu.

Untuk lebih memahami perkembangan bahasa seseorang perlu mempelajari perkembangan mengenal huruf, karena perkembangan bahasa sangat berkaitan dengan perkembangan mengenal huruf. Dalam perkembangan mengenal huruf tidak hanya melihat huruf saja, tetapi terdapat proses mengenal huruf dalam menyusun kata dan memahami huruf yang dilihatnya walaupun dalam proses yang agak lama. Untuk mempercepat proses berfikirnya ditambah gambar disamping huruf, agar anak lebih cepat dalam menyusun dan mengingat huruf (Trining, 2012).

2. Media Gambar

Pengertian media dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini adalah alat atau sarana penghubung. Sedangkan media pendidikan adalah alat dan bahan yg digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan adalah media gambar.

Media gambar menurut Sudjana (2008) adalah media visual dasar/media pandang berbentuk 2 dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi. Media gambar sangat produktif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Selain itu, media gambar juga dapat diartikan sebagai suatu alat atau media yang dapat dilihat, dipahami, dapat berupa pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan yang digunakan sebagai sarana untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Menurut Zaman (2009), manfaat Media Gambar diantaranya adalah:

1) Sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran pada pengenalan simbol huruf,

2) Memperjelas dan membuat menarik materi yang disampaikan,
3) Meningkatkan konsep belajar pada anak didik,
4) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak didik sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar,
5) Anak akan lebih tertarik dalam mengenal simbol-simbol huruf sehingga akan mudah dalam mengikuti pembelajaran yang lain,
6) Membantu memperjelas pemahaman gambar dan huruf.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik Kelompok A-2 RA KM Miftahul Huda Pulosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah anak didik 20 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan model penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian memfokuskan pada permasalahan yang dikaji dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart (2007) dengan melakukan tiga (3) siklus dimana tiap siklus terdiri dari empat (4) tahapan yaitu:

1. Tahap penyusunan rencana tindakan
2. Tahap pelaksanaan tindakan
3. Tahap pengamatan
4. Tahap refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dibutuhkan
   a. Data tentang kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A-2 RA KM Miftahul Huda Pulosari Papar
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat dilakukan PTK
2. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

   Tehnik dan Instrumen pengumpulan data tentang kemampuan mengenal huruf anak kelas A RA KM Miftahul Huda Pulosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

   a. Unjuk Kerja

      Dalam penelitian ini untuk mengetahui data menggunakan tehnik unjuk

kerja. Alasan peneliti menggunakan tehnik unjuk kerja adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam belajar secara langsung sehingga mampu mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak melalui media gambar. Instrumen unjuk kerja yang digunakan adalah:

1) Subjek yang dinilai : Anak kelompok A RA KM Miftahul Huda Pulosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
2) Kemampuan yang dinilai: Kemampuan mengenal huruf dengan lancar
3) Indikator :
   a. anak mampu mengenal huruf abjad
   b. anak mampu menyebutkan huruf abjad
   c. anak mampu menyebutkan huruf abjad sesuai huruf awal pada gambar
   d. anak mampu menghafal huruf abjad
4) Tehnik penilaian : unjuk kerja
5) Prosedur :
   a. Guru menyiapkan alat atau media (lembar huruf, huruf lepas, gambar berhuruf)
   b. Guru membagi anak menjadi 2 kelompok
   c. Anak melaksanakan kegiatan bermain mengenal huruf dengan gambar berhuruf, anak melafalkan huruf, anak mencocokkan huruf dengan huruf awal pada gambar yang sesuai, anak melafalkan huruf abjad mulai dari A sampai dengan Z.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar obsevasi atau pedoman observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

D. Tehnik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase ketuntasan belajar anak yang diperoleh dari hasil penilaian bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus sebagai berikut:

   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

   P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4)
3. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan siklus I, tindakan Siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah diadakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum diadakan tindakan terdapat data yang menyatakan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok A RA KM Miftahul Pulosari sebanyak 14 anak atau 70% belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Anak yang mendapat bintang satu sebanyak 9 anak, yang mendapat bintang dua sebanyak 5 anak, yang mendapat bintang tiga sebanyak 4 anak, dan yang mendapat bintang empat sebanyak 2 anak.

Berdasarkan data inilah peneliti terdorong untuk melakukan penelitian sekaligus mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahannya.

1. SIKLUS I

Siklus I dilakukan pada tanggal 18 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta. Dari data dapat diketahui bahwa pada siklus I kemampuan mengenal huruf melalui media gambar menunjukkan anak yang mendapat bintang 1 sebanyak 25%, bintang 2 sebanyak 20%, bintang 3 sebanyak 40%, bintang 4 sebanyak 15%.

Maka kegiatan mengenal huruf melalui media gambar

belum maksimal harus diadakan perbaikan pada siklus II

2. **SIKLUS II**

Siklus II dilakukan pada tanggal 24 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta. Hasil data kemampuan mengenal huruf melalui media gambar menunjukkan anak yang mendapat bintang 1 sebesar 15%, bintang 2 sebesar 20%, bintang 3 sebesar 40%, dan bintang 4 sebesar 25%. Pada siklus II ini persentase ketuntasan belajar mencapai 65% dan sudah berkembang dengan baik. Berdasarkan data di atas peneliti memutuskan untuk melakukanperbaikan pembelajaran pada siklus III.

3. **SIKLUS III**

Siklus III dilakukan pada tanggal 30 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta. Dari data dapat diketahui bahwa pada siklus III ini kemampuan mengenal huruf sudah berkembang dengan baik, maka data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif kuantitatif dengan cara menghitung hasil nilai dalam % (P) tiap kelompok yang terdiri dari bintang 1 sebanyak 10%, bintang 2 sebanyak 10%, bintang 3 sebanyak 35%, dan bintang 4 sebanyak 45%. Dan dari hasil diatas dapat diketahui bahwa perkembangan mengenal huruf pada siklus III berkembang sangat baik maka proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas.

Hasil pemkembangan mengenal huruf melalui media gambar pada Pra siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III adalah sebagai berikut :

NO	Hasil Penelitian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	45%	25%	15%	10%
2	★★	25%	20%	20%	10%
3	★★★	20 %	40%	40%	35%
4	★★★★	10%	15%	25%	45%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A RA KM Miftahul Huda Pulosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya mencapai 30% dari jumlah anak sebanyak 20 atau hanya 6 anak yang dapat mencapai target ketuntasan belajar dan mulai nampak terjadi peningkatan

setelah dilakukan tindakan penelitian kelas dengan mengenalkan huruf bergambar. Dari siklus I sampai siklus III dari 20 anak yang mencapai tuntas sebanyak 16 anak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 80%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian *hipotesis tindakan diterima.*

b. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian siklus I sampai siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak A RA KM Miftahul Huda Pulosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Sebelum dilakukan penelitian, ketuntasan belajar hanya mencapai 6 anak dan meningkat pada siklus I yaitu 11 anak. Kemudian pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 13 anak dan meningkat menjadi 16 anak pada siklus III.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Tindakan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Marhijanto, Bambang. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini.* Surabaya: Terbit Terang.

Pebriani. 2012. *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata Di Taman Kanak-Kanak negeri Pembina Agama*. Jurnal Pesona PAUD Vol.1 No.1

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rosd

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group

Trining Wahyu, Liswati. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Media Kartu Kata Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita I Menang Kecamatan Pagu KabupatenKediri Tahun Pelajaran 2012/2013.*Skripsi Tidak Diterbitkan

Zaman, Badru. 2009. *Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.*Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.